

# Perbedaan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orangtua Di Taman Kanak-Kanak

*by Syahyoeseva Syahyoeseva*

---

**Submission date:** 23-Aug-2023 11:19PM (UTC-0400)

**Submission ID:** 2150298051

**File name:** 4913-22824-1-CE.docx (102.93K)

**Word count:** 4094

**Character count:** 26571



18

Volume x Issue x (xxxx) Pages x-xx

**Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**

ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

## Perbedaan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orangtua Di Taman Kanak-Kanak

Syahyoeseva<sup>1✉</sup>, Nurhafizah<sup>2</sup>

Univesitas Negeri Padang, Padang, Indonesia<sup>(1)</sup>

nivesitas Negeri Padang, Padang, Indonesia<sup>(2)</sup>

DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.ID artikel

(Book Antiqua 11, spasi 1)

### Abstrak

Perkembangan sosial emosional anak masih memerlukan dukungan dan perhatian orangtua. Mereka yang memiliki status sosial ekonomi rendah, orangtua harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga kurang memperhatikan perkembangan sosial emosional anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perkembangan sosial emosional anak ditinjau dari status sosial ekonomi atas dan status ekonomi menengah ke bawah di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Rokan Hulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah anak usia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data angket menggunakan google form dengan memakai skala likert berupa 4 pilihan jawaban yang berisikan pernyataan-pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Variabel dalam penelitian ini adalah status ekonomi dan sosio-emosional. Status ekonomi menengah ke atas dan status ekonomi menengah ke bawah sebagai variabel bebas (X) dan sosial emosional sebagai variabel terikat (Y). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan kuantitatif dengan menggunakan metode perhitungan. *anava satu arah*. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai Sign Levene's Test for Equality of Variances adalah  $0,827 > 0,05$ , sehingga dapat diartikan bahwa varians data antara status ekonomi menengah ke atas dan menengah ke bawah adalah homogen. Kemudian pada bagian Equality of Means diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan sosial emosional anak TK di Kabupaten Rokan Hulu Ditinjau dari status ekonomi orangtua. Hasil analisis dari perkembangan sosial emosional pada anak dengan status sosial ekonomi menengah keatas memiliki perbedaan perkembangan sosial emosional yang lebih signifikan dibandingkan dengan anak yang berasal dari status sosial ekonomi menengah kebawah.

**Kata Kunci : Sosial Emosional, Status Sosial, Ekonomi, Taman Kanak-Kanak**

### Abstrak

Children's social emotional development still requires parental support and attention. Those who have low socioeconomic status, parents must work to meet the needs of the family so they pay less attention to the social emotional development of children. This study aims to determine differences in children's social emotional development in terms of upper socioeconomic status and middle to lower economic status in Kindergarten, Rokan Hulu district. This type of research used is comparative research. The sample in this study was 50 children aged 5-6 years. Questionnaire data collection technique using Google form using a

Likert scale in the form of 4 answer choices containing positive statements (favorable) and negative statements (unfavorable). The variables in this study were economic and socio-emotional status. Upper middle economic status and lower middle economic status as the independent variable (X) and social emotional as the dependent variable (Y). The data analysis technique used in this study is a quantitative comparison using the calculation method, one-way anava. The results of this study show that the value of Sign Levene's Test for Equality of Variances is  $0.827 > 0.05$ , so it can be interpreted that the variance of the data between upper middle and lower middle economic status is homogeneous. Then in the Equality of Means section it is known that the sig (2-tailed) value is  $0.003 < 0.05$ , so it can be concluded that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that there are significant differences in the social emotional development of kindergarten children in Rokan Hulu Regency in terms of parents' economic status. The results of the analysis of social emotional development in children with middle and upper socioeconomic status have more significant differences in social emotional development compared to children from middle to lower socioeconomic status.

**Keywords:** Social Emotional, Social Status, Economy, Early Childhood

## Pendahuluan

Perkembangan sosial emosional anak usia dini ditandai dengan adanya perkembangan kemampuan anak menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, memiliki rasa persahabatan yang melibatkan emosi, pikiran, dan perilakunya. Aspek perkembangan sosial emosional merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus dimiliki oleh setiap anak usia dini. Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial atau proses belajar menyesuaikan diri dengan norma, moral, dan tradisi kelompok; bergabung menjadi satu unit dan bekerja sama dan bekerja sama (Yusuf, 2011). Salah satu perkembangan yang sangat dibutuhkan anak untuk dapat memahami dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya adalah aspek perkembangan sosial emosional. Vygotsky menjelaskan bahwa kemampuan sosial anak untuk akrab dengan teman sebayanya juga bergantung pada pengetahuan sosial (Berk, 2015; Berk, L.E & Winsler, 2013). Anak yang senang dan ceria menjalani kehidupannya selalu mudah untuk menimba ilmu atau bisa disebut anak pintar.

Perkembangan sosial emosional anak yaitu kemampuan kemampuan untuk berinteraksi serta memberikan respon terhadap sesuatu dan bertindak laku mengikuti norma masyarakat (Syafi & Solichah, 2021). Perkembangan sosial anak ditunjukkan melalui cara anak berinteraksi dengan teman sebaya, orang dewasa dan masyarakat luas agar dapat menyesuaikan diri dengan baik (Beaty, 2015; Mayar, 2013). Perkembangan sosial emosional anak mengacu kepada kompetensi sosial dimana anak berempati, komunikasi, dan bekerjasama serta proses interpersonal seperti bagaimana anak dalam pengenalan emosi, mengatasi emosi, dan perilaku untuk mencocokkan tuntutan konteks (Palupi et al., 2019; Williams et al., 2015). Pembelajaran sosial emosional adalah proses di mana orang mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai diperlukan untuk memperoleh kemampuan memahami, mengelola, dan mengekspresikan aspek sosial dan emosional dengan membentuk hubungan dan pemecahan masalah (Talvio et al., 2016).

Selama masa kanak-kanak awal anak semakin memahami bahwa suatu situasi dapat membangkitkan emosi tertentu, ekspresi wajah menunjukkan emosi tertentu dan emosi dapat mempengaruhi perilaku dan dapat mempengaruhi emosi orang lain (Dewi et al., 2020). Itulah sebabnya aspek perkembangan sosial emosional memegang peranan penting dalam kehidupan seorang anak, (Nurjannah, 2017) mengemukakan bahwa kecerdasan emosional pada anak usia dini tidak secara alami dimiliki oleh anak, melainkan harus ditumbuhkan dan dikembangkan oleh orang tua dan pendidik PAUD dengan mengembangkan aspek sosial dan emosional anak usia dini. Perkembangan sosial emosional

anak usia dini ditandai dengan berkembangnya kemampuan anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya, memiliki <sup>19</sup>sa persahabatan yang melibatkan emosi, pikiran, dan perilakunya (Khadijah et al., 2021). Dengan demikian, sosial emosional memiliki peran penting dalam kehidupan anak dan membutuhkan proses untuk mengembangkan sosial emosional tersebut

Faktor yang mempengaruhi emosi anak dapat berasal dari dalam diri anak, konflik dalam tumbuh kembang anak, dan dari <sup>4</sup>ngkungan. Lingkungan berpengaruh besar, terutama lingkungan keluarga (Riana, 2011). Keluarga sebagai komunitas terkecil dari suatu masyarakat memiliki tanggung jawab yang besar <sup>6</sup>lam mendidik anak, lingkungan keluarga disini khususnya orang tua. (Badri et al., 2014) mengungkapkan keterlibatan orangtua secara signifikan berkontribusi pada penurunan aspek <sup>6</sup>ng tidak diinginkan terkait dengan perilaku eksternalisasi, internalisasi dan hiperaktif. Keterlibatan orangtua merupakan bagaimana orangtua mengasuh anak secara langsung. Pengasuhan <sup>4</sup>angtua yang baik akan berdampak pula pada setiap perilaku anak (Fono et al., 2019). Keluarga dapat memberikan informasi dan saran tentang apa yang dapat dilakukan untuk menghadapi masalah yang dihadapi oleh individu. Individu yang sedang dalam keadaan stress dapat berusaha menyelesaikan masalahnya dengan bantuan dari keluarganya, dengan dukungan keluarga da<sup>1</sup>t menenteramkan perasaan individu tersebut, sehingga ia merasa berharga dan dicintai. Anak berkembang melalui interaksi sehari-hari dengan orang tua, peran orang tua sangat berpengaruh pada tahun-tahun pertama kehidupan anaknya ketika anak mengalami perkembangan pesat dalam ranah bahasa, kognitif, emosional, dan social (Bornstein, 2019). penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa peran orang tua dengan pengasuhan yang sensitif, responsif, dan hangat bersama dengan stimulasi kognitif sesuai usia memfasilitasi pertun<sup>1</sup>uhan dalam domain sosial-emosional dan kognitif anak-anak (Landry et al., 2003). Oleh karena itu diperlukan suatu pola asuh yang dapat memaksimalkan kecerdasan yang harus dimiliki oleh seorang anak. Pola asuh adalah perlakuan atau sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anaknya untuk memenuhi kebutuhannya, memberikan perlindungan, mendidik, membimbing anak dalam kehidupan sehari<sup>1</sup>ari (Piotrowska et al., 2015).

Status adalah posisi yang diduduki oleh seseorang dalam suatu kelompok. Sejalan dengan itu menyatakan status adalah kedudukan seseorang dalam suatu kelompok sosial, dalam kaitannya <sup>1</sup>ngan orang lain dalam kelompok tersebut. (Katz & Shah, 2017) <sup>1</sup>enyatakan bahwa status memiliki dua aspek, yaitu aspek struktural dan aspek fungsional. Keada<sup>16</sup> status sosial ekonomi memiliki peranan penting dalam proses tumbuh kembang anak. Status sosial ekonomi dapat dilihat berdasarkan pekerjaan pendidikan k<sup>5</sup>ahatan dan pemenuhan kebutuhan hidup dalam rumah tangga (Wenas et al., 2015). <sup>12</sup> status sosial ekonomi terdiri dari tiga hal utama yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu tingkat pendidikan orang tua, status pekerjaan orang tua, dan pendapatan keluarga. Mayoritas keluarga yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarganya adalah keluarga yang sering mengalami kesulitan di<sup>1</sup>bidang materi (Nurwati & Listari, 2021). Kondisi status sosial ekonomi keluarga memiliki peranan penting dalam pendidikan dan perkembangan anak, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan bahwa status sosial ekon<sup>10</sup>ni mempengaruhi perkembangan anak salah satunya keterampilan sosial anak. Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) pendapatan digolongkan menjadi 4,5 yaitu: 1) Golongan pendapatan sangat tinggi yaitu jika rata-rata, pendapatannya > Rp. 3.500.000 perbulan, 2) Golongan pendapatan tinggi yaitu rata-rata pendapatannya, antara Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 perbulan, 3) Golongan pendapatan sedang yaitu rata-rata pendapatannya, dibawah Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.500.000 perbulan, 4) Golongan pendapatan rendah yaitu rata-rata pendapatan < Rp. 1.500.000 p<sup>48</sup>bulan. Maka dapat disimpulkan penghasilan orangtua menengah kebawah berkisar < Rp. 2.500.000,-, dan penghasilan orantua menengah ke atas berkisar ≥Rp. 2.500,000,-.

Penelitian (Senehi et al., 2018) mengungkapkan bahwa keterampilan regulasi diri anak dipengaruhi oleh kemampuan ibu untuk mengelola emosi. Hal ini menunjukkan bahwa regulasi diri anak dipengaruhi oleh peran orangtua, dalam hal ini sosok Ibu yang berperan penting dalam proses pembentukan emosi anak mulai dari dalam kandungan. Menurut (Hastuti et al., 2011) kondisi sosial ekonomi merupakan salah satu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada kedudukan tertentu dalam masyarakat, pemberian kedudukan itu juga disertai dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi. Dimainkan oleh orang yang menyanggah status tersebut. Status ekonomi disimpulkan sebagai posisi berdasarkan pendapatan keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangga dalam masyarakat. Status sosial ekonomi adalah tingkat kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya yang dipengaruhi oleh tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan dalam keluarga. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arriani, 2014) bahwa pengaruh terbesar perilaku agresif anak berasal dari keluarga, khususnya keluarga dari kelas sosial ekonomi bawah.

Hasil observasi peneliti menemukan bahwa perkembangan sosial emosional anak masih memerlukan dukungan dan perhatian orang tua. Mereka yang berstatus sosial ekonomi rendah, orang tua harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehingga kurang memperhatikan perkembangan sosial emosional anak, jumlah anggota keluarga banyak, pendidikan orang tua rendah sehingga sulit mendapatkan pekerjaan, kedua orang tua berdagang di pasar sehingga menghabiskan waktu bersama anak berkurang, sedangkan Anak yang memiliki orang tua dengan status sosial ekonomi menengah ke atas, masalahnya gaya hidup orang tua yang berlebihan membuat anak menjadi egois karena pola asuh orang tua yang tidak baik, fasilitas anak tercukupi, prestasi anak baik, pendapatan orang tua yang tinggi cukup untuk memenuhi kebutuhan anak. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti perlu melakukan penelitian terkait perbedaan sosial ekonomi menengah ke atas dan sosial ekonomi menengah ke bawah di Taman Kanak-Kanak Kabupaten Rokan Hulu.

## Metodologi

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian komparatif yaitu menggunakan metode perhitungan *anova satu arah* dengan bantuan SPSS Untuk Windows Seri 20. Penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan jenis non-probability sampling dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil seluruh sampel populasi. Alasan menggunakan teknik ini adalah karena populasinya kurang dari 50 dan di taman kanak-kanak. Angket dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti dan diisi oleh subjek penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pekerjaan orangtua, penghasilan orangtua setiap bulan, jumlah tanggungan orangtua. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa perkembangan sosial emosional anak

**Tabel 1 Kisi Kisi Instrument Sosial Emosional Anak 5-6 Tahun**

No	Aspek	Tingkat Pencapaian	Indikator	Item
1.	Kesadaran diri	Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan situasi	1. Saat kerincing berbunyi anak segera berbaris. 2. Saat teman bicara anak menghargai.	31 2

		Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal	1. Anak berhati-hati dengan ajakan orang yang belum dikenal. 2. Anak berhati-hati jika ada orang yang memberi makanan.	2
2.	Rasa tanggung jawab	Tahu akan haknya	1. Anak nak merapikan maian setelah selesai bermain. 2. Anak belajar bersama	2
		Mentaati aturan kelas	1. Anak kesekolah berpakaian rapi. 2. Anak meletakkan sepatu pada tempatnya.	2
		Mengatur diri sendiri	1. Anak memakai sepatu sendiri. 2. Anak mampu makan	2
3.	Perilaku Prososial	Bermain dengan teman sebaya	1. Anak bermain dengan teman yang baru. 2. Anak bermain bersama.	
		Berbagi dengan orang lain	1. Anak mau meminjamkan mainan dengan teman. 2. Anak dapat berbagi	2
		Bersikap kooperatif	1. Anak dapat bekerja sama dengan teman. 2. Anak dapat mengerjakan tugas	2

T

eknik  
k  
anali  
15  
data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan kuantitatif dengan menggunakan metode perhitungan anava satu arah. Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk melihat kontribusinya variabel bebas (sosial ekonomi) terhadap tergantung variabel (sosial emosional).

### Hasil dan Pembahasan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian komparatif yaitu menggunakan metode perhitungan anava satu arah dengan bantuan SPSS Untuk Windows Seri 20. Penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan jenis non-probability sampling dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil seluruh sampel populasi. Alasan menggunakan teknik ini adalah karena populasinya kurang dari 50 dan di taman kanak-kanak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan kuantitatif dengan menggunakan metode perhitungan anava satu arah. Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk melihat kontribusinya variabel bebas (sosial ekonomi) terhadap tergantung variabel (sosial emosional).

Tabel 2. Deskripsi Kelompok Status Sosial Ekonomi

Kelompok Status Sosial Ekonomi	Penghasilan	Jumlah	Presentase
Menengah - Atas	≥Rp. 2.500,000,-	25	50 %

Menengah - Kebawah	< Rp. 2.500.000,-	25	50 %
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100 %</b>

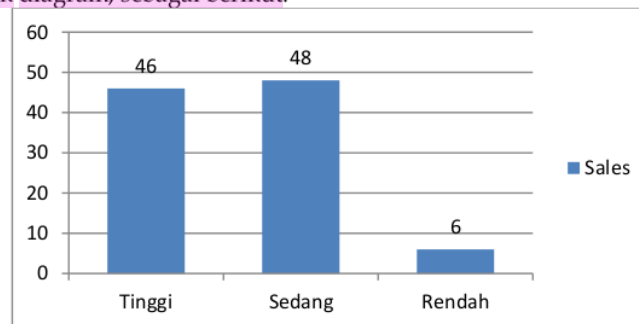
Dari tabel di atas distribusi pendapatan orang tua terlihat bahwa anak yang tergolong dalam kelompok status ekonomi menengah ke atas sebanyak 25 orang dengan persentase 50%, dan anak yang tergolong dalam golongan status ekonomi menengah ke bawah sebanyak 25 orang dengan persentase 50%. Selain itu hasil penelitian ini juga berkaitan dengan jumlah tanggungan atau jumlah anak yang dimiliki orang tua yaitu orang tua yang memiliki 4 orang anak dengan jumlah 4 orang dengan prosentase 8%, orang tua yang memiliki 3 orang anak sebanyak 14 orang dengan persentase 28%, orang tua yang memiliki 2 anak sebanyak 19 orang dengan persentase 38%, dan orang tua yang memiliki 1 anak sebanyak 13 orang dengan persentase 26%. Jumlah tanggungan akan mempengaruhi proporsi pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan pangan dan non pangan yang identik dengan status ekonomi.

Data perkembangan sosial emosional anak diperoleh dari angket tertutup kepada subjek penelitian. Jumlah item dalam kuesioner ini adalah 16 item dengan skor jawaban 1 sampai 4 dengan jumlah 50 responden (N). Dari 50 responden ini, nilai terkecil (minimum) adalah 16 dan nilai terbesar (maksimum) adalah 64. Out put rata-rata adalah 40 dengan standar deviasi 8. Berikut hasil penelitian pengelompokan perkembangan sosial emosional anak.

**Tabel 3. Distribusi Perkembangan Sosial Emosional Anak**

No	Kategori	Rentang Score	Frequenci	Presentase (%)
1	<b>Tinggi</b>	$48 \leq X$	23	46
2	<b>Sedang</b>	$48 \leq X < 32$	24	48
3	<b>Rendah</b>	$X < 32$	3	6
<b>Amount</b>			50	100

Untuk lebih jelas dan memudahkan pembaca, maka data akan disajikan dalam bentuk diagram, sebagai berikut:



**Gambar 1. Diagram Perkembangan Sosial Emosional Anak**

Hasil penelitian di TK menunjukkan adanya perbedaan perkembangan sosial emosional anak ditinjau dari status ekonomi orang tua. Terlihat bahwa siswa yang memiliki tingkat perkembangan sosial emosional pada kategori tinggi sebanyak 23 orang (46%), pada kategori sedang sebanyak 24 orang (48%), sedangkan untuk kategori rendah sebanyak 3 orang (6 orang). Sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek perkembangan sosial emosional anak Taman Kanak-Kanak berada pada kategori sedang, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 40 pada kategori sedang. Sehingga dapat diketahui bahwa data perkembangan sosial emosional anak untuk tingkat kategori sedang

memiliki frekuensi yang paling banyak. Selanjutnya hasil analisis data Interpretasi output Independent sample T-Test SPSS 20 test menunjukkan bahwa perkembangan sosial emosional anak pada status ekonomi orang tua menengah ke bawah dan status ekonomi menengah ke atas dapat diketahui, dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4 Variabel Mean dan Standar Deviasi

	Group	<sup>55</sup> N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sosial emosional	Status Ekonomi Menengah Bawah	25	47,00	6,164	1,233
	Status Ekonomi Menengah Atas	25	52,08	5,191	1,060

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata perkembangan sosial emosional anak TK di Kabupaten Rokan Hulu untuk kelompok status ekonomi menengah ke bawah adalah 47,00, <sup>22</sup> angka nilai rata-rata untuk kelompok status ekonomi menengah ke atas adalah 52,08. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perkembangan sosial anak ditinjau dari status ekonomi orang tua. Kemudian untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Sosial Emosional	Equal variances assumed	,048	,827	-3,116	47	,003	-5,083	1,631	-8,365	-1,801
	Equal variances not assumed			-3,127	46,231	,003	-5,083	1,626	-8,355	-1,811

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai Sign Levene's Test for Equality of Variances adalah  $0,827 > 0,05$ , sehingga dapat diartikan bahwa varians data antara status ekonomi menengah ke atas dan menengah ke bawah adalah homogen. Kemudian pada bagian Equality of Means diketahui nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan sosial emosional anak TK di Kabupaten Rokan Hulu Ditinjau dari status ekonomi orang tua.

Status sosial seseorang merupakan gambaran atau kondisi yang dapat dilihat dari keadaan sosial dan ekonominya (Maniku et al., 2014). Menurut (Lilawati, 2020) faktor status sosial mempengaruhi peran fungsi keluarga, seperti: pendidikan orang tua yang tinggi biasanya tertarik untuk membimbing dan mengajar, sedangkan orang tua dengan tingkat pendidikan yang rendah biasanya kurang berminat terhadap pendidikan serta membimbing dan mendidik anak-anaknya, atau memiliki pengetahuan yang terbatas. Selanjutnya penelitian (Amina & Rahmiati, 2023) menyatakan pekerjaan, khususnya orang tua yang terlalu banyak bekerja, biasanya hanya menyisakan sedikit waktu untuk menemani anaknya selama proses belajar. Pendapatan, semakin tinggi pendapatan orang tua, semakin mudah

untuk mendukung kebutuhan belajar anak-anaknya. Penelitian di atas mendukung penelitian sebelumnya (Manda & Suardi, 2017) yang tidak menemukan hubungan status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi anak yang signifikan. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kesehatan mental merupakan faktor penting dalam mencapai kesehatan total (Ridlo, 2020).

Secara sederhana, status sosial ekonomi adalah status seseorang dalam masyarakat dalam hal pendapat, kekayaan, dan kedudukan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Atika & Rasyid, 2018) yang membuktikan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi pula keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun. Dan sebaliknya, jika status sosial ekonomi orang tua rendah maka keterampilan sosial anak usia 5-6 tahun akan semakin rendah atau menurun pula. Status sosial ekonomi dikonseptualisasikan sebagai ukuran komposit yang menggabungkan ekonomi seperti keuangan dan kekayaan, manusia seperti pendidikan dan pelatihan, sosial seperti keluarga dan hubungan masyarakat, sumber daya dan perlindungan yaitu modal yang individu atau masyarakat memiliki akses untuk bertahan hidup (Webb et al., 2017). Dari hasil analisis data juga diketahui bahwa perkembangan sosial emosional anak dengan status sosial ekonomi menengah ke atas memiliki perbedaan perkembangan sosial emosional yang lebih signifikan dibandingkan anak dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa status ekonomi orang tua berpengaruh langsung terhadap perkembangan sosial-emosional anak di Taman Kanak-Kanak. Dapat dipahami bahwa semakin tinggi tingkat status ekonomi orang tua maka perkembangan sosial anak di Taman Kanak-Kanak semakin baik, sebaliknya semakin rendah tingkat sosial ekonomi orang tua maka motivasi berwirausaha anak semakin rendah.

## Simpulan

Hasil kajian penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi berdampak pada perkembangan sosial emosional anak. Dampak ini diduga karena adanya perbedaan pemahaman sosial anak pada masing-masing kelompok status sosial ekonomi yang timbul dari pola asuh. Perkembangan sosial emosional anak dan status sosial ekonomi sangat menarik jika ditelisik lebih dalam karena masih banyak hal yang dapat ditemukan terkait dengan topik ini. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperdalam kajian teoritis tentang status sosial ekonomi orang tua sehingga dapat dikembangkan dan menjadi konstruk skala perkembangan sosial-emosional pada anak usia dini, sehingga dapat meningkatkan nilai reliabilita.

## Daftar Pustaka

- Amina, D. R., & Rahmiati. (2023). HUBUNGAN STATUS SOSIAL ORANG TUA DENGAN MASALAH KESEHATAN MENTAL MEMBIMBING ANAK. 9(1), 22-26.
- Atika, A. N., & Rasyid, H. (2018). Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 111-120. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1601>
- Badri, M., Al Qubaisi, A., Al Rashedi, A., & Yang, G. (2014). The causal relationship between parental involvement and children's behavioural adjustment to KG-1 schooling. *International Journal of Child Care and Education Policy*, 8(1). <https://doi.org/10.1007/s40723-014-0003-6>
- Beaty, J. . (2015). *Observasi Perkembangan Anak Usia Dini*. Kencana.
- Berk, L. (2015). *Child development*. Pearson Higher Education AU.
- Berk, L. E., & Winsler, A. (1995). Scaffolding Children's Learning: Vygotsky and Early Childhood Education. NAEYC Research into Practice Series. *National Association for the Education of Young Children NW, Washington, DC 20036-1426 (NAEYC Catalog# 146, 7.*

- <https://doi.org/https://eric.ed.gov/?id=ed384443>
- Bornstein, M. H. (2019). *Parenting infants. arenting infants*. In M. H. Bornstein (Ed.), *Handbook of parenting: Children and parenting*. Routledge/Taylor & Francis Group. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9780429440847-1>
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Gustiana, E. (2020). Perilaku sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 04(1), 181-190. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2233>
- Fono, Y. M., Fridani, L., & Meilani, S. M. (2019). Kemandirian dan Kedisiplinan Anak yang Diasuh oleh Orangtua Pengganti. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 537. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.245>
- Hastuti, D., Marsono, D., Irham, I., & Sumardi. (2011). Klasterisasi Ekosistem Taman Nasional Gunung Merbabu Berdasarkan Aspek Biologis dan Sosial Ekonomi. In *Jurnal Manusia dan Lingkungan* (Vol. 18, Issue 2, pp. 85-97).
- Katz, B., & Shah, P. (2017). The role of child socioeconomic status in cognitive training outcomes. *Journal of Applied*, 53, 139-150. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.appdev.2017.10.003>
- Khadijah, K., Arlina, A., Hardianti, R. W., & Maisarah, M. (2021). Model Pembelajaran Bank Street dan Sentra, serta Pengaruhnya terhadap Sosial Emosional Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1960-1972. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1054>
- Landry, S. H., Smith, K. E., & Paul R, S. (2003). The importance of parenting during early childhood for school-age development. *Developmental Neuropsychology*, 24((2-3)), 559-5591. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/87565641.2003.9651911>
- Lilawati, A. (2020). The Role of Parents in Supporting Learning Activities at Home During a Pandemic. *Journal of Obsession: Journal of Early Childhood Education*, 5(1), 549. <https://doi.org/doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Manda, D., & Suardi, S. (2017). Status Sosial Orang Tua dan Prestasi Akademik Siswa. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 194-202. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/equilibrium.v4i2.501>
- Maniku, S. F. S., Sinolungan, J. S. V., & Opod, H. (2014). Hubungan Kebahagiaan Dengan Status Sosial Pada Keluarga Di Kelurahan Tanjung Batu. *Jurnal E-Biomedik*, 2(3), 3-6. <https://doi.org/10.35790/ebm.2.3.2014.6009>
- Mayar, F. (2013). Perkembangan sosial anak usia dini sebagai bibit untuk masa depan bangsa. *Al-Ta Lim Journal*, 20(3), 459-465. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15548/jt.v20i3.43>
- Nurjannah, N. (2017). Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14(1), 50-61. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2017.141-05>
- Nurwati, R. N., & Listari, Z. P. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak. *Share: Social Work Journal*, 11(1), 74. <https://doi.org/10.24198/share.v11i1.33642>
- Palupi, W., Hafidah, R., & Karsono, K. (2019). Song and Movement As Media of Early Childhood Language Development. *Early Childhood Education and Development Journal*, 1(1), 12-19. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/ecedj.v1i1.33020>
- Piotrowska, P. J., Stride, C. B., Croft, S. E., & Rowe, R. (2015). Socioeconomic status and antisocial behaviour among children and adolescents: A systematic review and meta-analysis. *Clinical Psychology Review*, 35, 47-55. <https://doi.org/10.1016/j.cpr.2014.11.003>
- Riana, M. (2011). *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangan*. Kencana.
- Ridlo, I. A. (2020). Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental Pandemi COVID-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia. *Departemen Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*, 155-164. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v5i12020.155-164>

- Senehi, N., Brophy-Herb, E. H., & Vallotton, C. D. (2018). Effects of maternal mentalization-related parenting on toddlers' self-regulation. *Early Childhood Research Quarterly*, 44, 1-14. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2018.02.001>
- Syafi, I., & Solichah, E. N. (2021). Asessmen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Ummul Quro Talun Kidul. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 5(02), 83-88. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/goldenage.v5i01.3108>
- Talvio, M., Berg, M., Litmanen, T., & Lonka, K. (2016). The benefits of teachers' workshops on their social and emotional intelligence in four countries. *Creative Education*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.4236/ce.2016.718260>
- Webb, S., Janus, M., Duku, E., Raos, R., Brownell, M., Forer, B., Guhn, M., & Muhajarine, N. (2017). SSM - Population Health Neighbourhood socioeconomic status indices and early childhood development. *SSM - Population Health*, 3(November 2016), 48-56. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2016.11.006>
- Wenas, G. E., Opod, H., & Pali, C. (2015). Hubungan Kebahagiaan Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Artembaga li Kota Bitung. *Jurnal E-Biomedik*, 3(1). <https://doi.org/10.35790/ebm.3.1.2015.7821>
- Williams, K. E., Barrett, M. S., Welch, G. F., Abad, V., & Broughton, M. (2015). Associations between early shared music activities in the home and later child outcomes: Findings from the Longitudinal Study of Australian Children. *Early Childhood Research Quarterly*, 31, 113-124. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2015.01.004>
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. PT. Remaja Rosdakarya.

# Perbedaan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Ditinjau Dari Status Sosial Ekonomi Orangtua Di Taman Kanak-Kanak

## ORIGINALITY REPORT

62%

SIMILARITY INDEX

60%

INTERNET SOURCES

43%

PUBLICATIONS

29%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ojs.umsida.ac.id">ojs.umsida.ac.id</a> Internet Source	7%
2	<a href="http://journal.lppmunindra.ac.id">journal.lppmunindra.ac.id</a> Internet Source	4%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Magelang Student Paper	4%
4	<a href="http://repository.uma.ac.id">repository.uma.ac.id</a> Internet Source	4%
5	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	3%
6	<a href="http://repo.iainbatusangkar.ac.id">repo.iainbatusangkar.ac.id</a> Internet Source	3%
7	<a href="http://repository.usd.ac.id">repository.usd.ac.id</a> Internet Source	3%
8	<a href="http://vdokumen.com">vdokumen.com</a> Internet Source	2%

[riset.unisma.ac.id](http://riset.unisma.ac.id)

9	Internet Source	2%
10	<a href="http://repository.stp-bandung.ac.id">repository.stp-bandung.ac.id</a> Internet Source	2%
11	<a href="http://e-journal.hamzanwadi.ac.id">e-journal.hamzanwadi.ac.id</a> Internet Source	2%
12	<a href="http://journal.unugiri.ac.id">journal.unugiri.ac.id</a> Internet Source	2%
13	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
14	<a href="http://eprints.untirta.ac.id">eprints.untirta.ac.id</a> Internet Source	1%
15	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	1%
16	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
17	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	1%
18	<a href="http://obsesi.or.id">obsesi.or.id</a> Internet Source	1%
19	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
20	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%

21	<a href="http://journal.stianasional.ac.id">journal.stianasional.ac.id</a> Internet Source	1 %
22	<a href="http://ejournal.unisnu.ac.id">ejournal.unisnu.ac.id</a> Internet Source	1 %
23	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	1 %
24	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1 %
25	<a href="http://repositori.uma.ac.id">repositori.uma.ac.id</a> Internet Source	1 %
26	<a href="http://simakip.uhamka.ac.id">simakip.uhamka.ac.id</a> Internet Source	1 %
27	Safika nidaul mila Unuha, Supangat, Ahmad Taufiq Yuliantoro. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Children Learning In Science (CLIS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV MI Nu Setia Mukti Kurungan Nyawa II", JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), 2023 Publication	1 %
28	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	1 %
29	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a> Internet Source	1 %

30	<a href="https://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	1 %
31	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1 %
32	<a href="https://archive.ppjpaud.org">archive.ppjpaud.org</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	<1 %
34	Submitted to College of the Canyons Student Paper	<1 %
35	<a href="http://ejournal.unsri.ac.id">ejournal.unsri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	Etty Ristiana Anggraeni, Ma'rufi Ma'rufi, Suaedi Suaedi. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS GEOGEBRA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA", Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %
38	Restu Pujianti, Sumardi Sumardi, Sima Mulyadi. "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran	<1 %

Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal", As-Sibyan:  
Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

39

T. Idris, Arsyizahma Wita, Elvi Rahmi, Jhoni Warmansyah. "Ablution Skills in Early Childhood: The Effect of Big Book Media", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022

Publication

<1 %

40

123dok.com

Internet Source

<1 %

41

I Dewa G. Adi Suputra, Theresia ` M. D. Kaunang, Herdy Munayang. "Gambaran Mental Emosional pada Orang Tua yang Anaknya dirawat di Instalasi Gawat Darurat RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado", e-CliniC, 2018

Publication

<1 %

42

Nanda Azahra, Sri Enggar Kencana Dewi. "Can Domino Card Be Effective in Elementary School Instruction?", Elementary Education Journal, 2022

Publication

<1 %

43

Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Student Paper

<1 %

44

adoc.pub

Internet Source

<1 %

45

[repository.iainpalopo.ac.id](https://repository.iainpalopo.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

46

Ida Hendarsih. "Implementasi Multiplier Pajak Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Di Indonesia Tahun 2010 s/d 2022", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2023

Publication

&lt;1 %

47

[core.ac.uk](https://core.ac.uk)

Internet Source

&lt;1 %

48

[kc.umn.ac.id](https://kc.umn.ac.id)

Internet Source

&lt;1 %

49

Hartin Kurniawati, Rosidah Rosidah, Ernawati Ernawati. "Strategi Pengembangan Sosial Emosional Anak Berkebutuhan Khusus:", Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, 2022

Publication

&lt;1 %

50

Muhammad Jailani. "Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Untuk Berwirausaha", Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 2019

Publication

&lt;1 %

51

Rianti, Sri Hayani, Isty Nurul Hidayati, Rati Kurniati, Solihatun Mufidah. "Implementasi Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini", Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022

&lt;1 %

52

[ejournal.stkipgetsempena.ac.id](http://ejournal.stkipgetsempena.ac.id)

Internet Source

<1 %

53

[repository.iainpurwokerto.ac.id](http://repository.iainpurwokerto.ac.id)

Internet Source

<1 %

54

Aprilia Lombo, Nelly Mayulu, Paulina N. Gunawan. "STATUS KARIES ANAK USIA PRASEKOLAH SEKOLAH CITRA KASIH YANG MENGONSUMSI SUSU FORMULA", e-GIGI, 2015

Publication

<1 %

55

[repo.uinsatu.ac.id](http://repo.uinsatu.ac.id)

Internet Source

<1 %

56

[simki.unpkediri.ac.id](http://simki.unpkediri.ac.id)

Internet Source

<1 %

57

Diah Setiani. "The Effect of Gadget Usage on the Social Development of Children Aged 3-5 Years: Literature Review", STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2020

Publication

<1 %

58

[bapppeda.surakarta.go.id](http://bapppeda.surakarta.go.id)

Internet Source

<1 %

59

[digilib.unhas.ac.id](http://digilib.unhas.ac.id)

Internet Source

<1 %

60

[ejournal.unesa.ac.id](http://ejournal.unesa.ac.id)

Internet Source

<1 %

61	<a href="http://journal.trunojoyo.ac.id">journal.trunojoyo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://dhaniquinchy.wordpress.com">dhaniquinchy.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
63	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
64	Lee. Encyclopedia of School Psychology Publication	<1 %
65	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
66	<a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On